

# Jurnal Manajemen Maranatha

eISSN : 25794094 | pISSN :

[Universitas Kristen Maranatha](http://Universitas Kristen Maranatha)



S4

Sinta Score



Indexed by GARUDA

18

H-Index

17

H5-Index

1232

Citations

968

5 Year Citations

Volume 18, Nomor 2, Mei 2019

ISSN 1411 - 4283  
e-ISSN 2579 - 4094

# JURNAL MANAJEMEN MARANATHA

KERJASAMA SUDINERUS DAN PERAN KEPERAWATAN  
TRANSNASIONAL DAN TRANSKONASIONAL TERHADAP KEMERDEKAAN  
Ekonomi, Kesehatan dan Budaya

THE INTEGRATION OF FUNDAMENTAL AND THEORETICAL ANALYSIS IN  
PREDICTING THE STOCK PRICE  
Ismail, Nurul Huda, Nurul

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN BUDAYA PERUSAHAAN TERPADU DAN KEMERDEKAAN  
BUDAYA DI LINGKUP NEGARA PELOLAH MANAJEMEN (PERUMAH)  
Indonesiawati dan Elm-Clara Elwanan

ANALISIS ETIKA DAN KEMERDEKAAN BUDAYA, KEMERDEKAAN BUDAYA  
LINGKUP NEGARA DAN MANAJEMEN PERUSAHAAN  
Indonesiawati dan Elm-Clara Elwanan

PERSEKUTUAN BAHASA DAN LINGUISTIK DALAM KEMERDEKAAN BUDAYA PERUSAHAAN  
Indonesiawati dan Elm-Clara Elwanan

MANAJEMEN KEMERDEKAAN BUDAYA PERUSAHAAN DAN LINGKUP NEGARA  
PERUSAHAAN PERUSAHAAN  
Indonesiawati dan Elm-Clara Elwanan

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN BUDAYA PERUSAHAAN TERPADU DAN KEMERDEKAAN  
BUDAYA DI LINGKUP NEGARA PELOLAH MANAJEMEN (PERUMAH)  
Indonesiawati dan Elm-Clara Elwanan

[Man] Maranatha	Vol. 10	No. 2	Hal. 79 - 100	Bandung, Mei 2018	ISSN 1411 - 9293 -ISSN 1579 - 4004
-----------------	---------	-------	---------------	-------------------	---------------------------------------

*Penerbit:*

P3M Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha

[Website](#) | [Editor URL](#)

*Address:*

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65 Bandung – 40164, Jawa Barat, Indonesia  
Bandung

*Email:*

[jurnal.manajemen@eco.maranatha.edu](mailto:jurnal.manajemen@eco.maranatha.edu)

*Phone:*

+62 22 – 201 2186

2018

2019

2020



Search..



Page 1 of 16 | Total Records : 156

Publications

Citation

<u>Brand Trust dalam Konteks Loyalitas Merek: Peran Karakteristik Merek, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Hubungan Pelanggan-Merek</u> RA Tjahyadi Jurnal Manajemen Maranatha 6 (1), 65-78	158
<u>Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order</u> B Hadiano Jurnal Manajemen Maranatha 7 (2), 14-29	85
<u>Efektivitas komunikasi dalam organisasi</u> H Nurrohim, L Anatan Jurnal Manajemen Maranatha 8 (2), 11-20	76
<u>Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi</u> PG Sina, A Noya Jurnal Manajemen Maranatha 11 (2)	72
<u>Organizational citizenship behavior (OCB) dan pengaruhnya terhadap keinginan keluar dan kepuasan kerja karyawan</u> A Triyanto Jurnal Manajemen Maranatha 8 (2), 52-65	69
<u>Pengaruh komitmen organisasi terhadap Organizational citizenship behavior (ocb) Pt x Bandung</u> A Kurniawan Jurnal Manajemen 15 (1), 95-118	61
<u>Organizational citizenship behavior (OCB) dan pengaruhnya terhadap keinginan keluar dan kepuasan kerja</u>	--

Jurnal Manajemen Maranatha 8 (2), 52-65

Coorporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia

L Anatan

Jurnal Manajemen Maranatha 8 (2), 66-77

49

Pengaruh work-family conflict terhadap komitmen organisasi: kepuasan kerja sebagai variabel mediasi

GA Buhali, M Margaretha

Jurnal Manajemen Maranatha 13 (1)

46

Pengaruh Servant Leadership Terhadap Komitmen Organisasi dan Organization Citizenship Behavior

WS Mira, M Margaretha

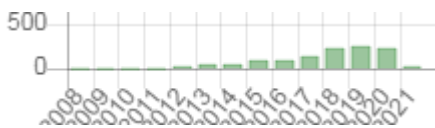
Jurnal Manajemen 11 (2), 189-206

43

Page 1 of 16 | Total Records : 156



Citation Statistics



Copyright © 2017

Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional

(Ministry of Research and Technology / National Agency for Research and Innovation)

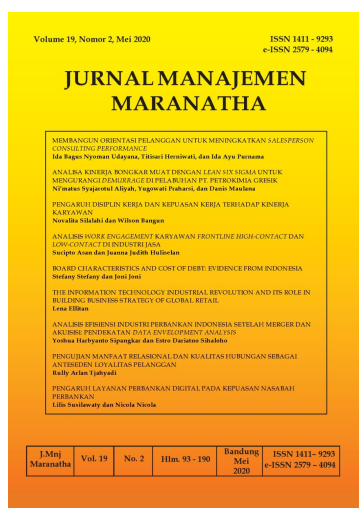
All Rights Reserved.



Current Archives Announcements About ▾

Search

Home / Archives / Vol 19 No 2 (2020): Jurnal Manajemen Maranatha



Published: 2020-05-14

### Articles

#### Membangun orientasi pelanggan untuk meningkatkan salesperson consulting performance

Ida Bagus Nyoman Udayana, Titisari Herniwati, Ida Ayu Purnama  
93-104



#### Analisa kinerja bongkar muat dengan lean six sigma untuk mengurangi demurrage di pelabuhan PT. Petrokimia Gresik

Ni'matus Syajarotul Aliyah, Yugowati Praharsi, Danis Maulana  
105-114

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

### **Pengaruh disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan**

Novalita Silalahi, Wilson Bangun

115-126

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

### **Analisis work engagement karyawan frontline high-contact dan low-contact di industri jasa**

Sucipto Asan, Juanna Judith Huliselan

127-140

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

### **Board characteristics and cost of debt: Evidence from Indonesia**

Stefany Stefany, Joni Joni

141-150

[PDF](#)

### **The information technology industrial revolution and its role in building business strategy of global retail**

Lena Ellitan

151-158

[PDF](#)

### **Analisis efisiensi industri perbankan Indonesia setelah merger dan akuisisi: Pendekatan data envelopment analysis**

Yoshua Harbyanto Sipangkar, Estro Dariatno Sihaloho

159-168

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

### **Pengujian manfaat relasional dan kualitas hubungan sebagai anteseden loyalitas pelanggan**

Rully Arlan Tjahyadi

169-178

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

### **Pengaruh layanan perbankan digital pada kepuasan nasabah perbankan**

Lilis Susilawaty, Nicola Nicola

179-190

 PDF (Bahasa Indonesia)

Open Journal Systems

## Menu

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Plagiarism Policy](#)

[Indexers](#)

[Peer Reviewer](#)

[Author Guidelines](#)

[Contact Us](#)

[Editorial Team](#)

[Review Policy](#)

## Indexers



**GARUDA**  
GARBA RUJUKAN DIGITAL



# Crossref



## Template

Article Template (Starting from November 2019):



Author's Biodata Form:





Authorship Agreement Form:



Ethics Statement Form:





Tools



**MENDELEY**



**grammarly**

	124.81.121.51
	103.206.255.34
ONLINE.....	2
TODAY.....	12
MONTH.....	2411
YEAR.....	5716
TOTAL.....	44858
24COUNTER.COM	

[hit counter](#)

### Stat Counter



### Language

[Bahasa Indonesia](#)

[English](#)

### Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

#### Alamat Redaksi:

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65  
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia  
Telp: +62 22 - 201 2186 | 200 3450, ext. 1542  
Fax: +62 22 - 201 5154  
Email: [jurnal.manajemen@eco.maranatha.edu](mailto:jurnal.manajemen@eco.maranatha.edu)





## Board characteristics and cost of debt: Evidence from Indonesia

**Stefany Stefany**

Department of Accounting, Maranatha Christian University  
Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H No. 65 Bandung  
Stefanny131313@gmail.com

**Joni Joni\***

Department of Accounting, Maranatha Christian University  
Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H No. 65 Bandung  
joni@eco.maranatha.edu

\*Penulis Korespondensi

Submitted: Feb 6, 2020; Reviewed: Feb 18, 2020; Accepted: Apr 24, 2020

**Abstract:** *Corporate governance has been an important issue for investors, practitioners, and regulators. This is because board characteristic as central feature of corporate governance has a significant impact on the economy and the firm's operation. This study investigates the effect of board characteristics on cost of debt for the Indonesian listed companies for the period 2016-2017. The final sample of this study is 777 firm-year observations. We use multiple regressions for the main analysis and Generalized Method of Moments (GMM) to test for endogeneity. The results show that board size is negatively significantly associated with the cost of debt, yet female board and independent boards are not related to cost of debt. The results are still consistent after testing for endogeneity issue.*

**Keywords:** *board size; cost of debt; gender diversity; independent supervisory board*

**Abstrak:** *Tata kelola merupakan isu yang penting bagi investor, praktisi, dan pembuat regulasi. Hal ini yang menjadikan karakteristik dewan, yang merupakan fitur utama dalam sistem tata kelola, memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi dan operasi perusahaan. Studi ini menginvestigasi dampak karakteristik dewan terhadap biaya hutang (cost of debt) pada perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Sampel akhir pada studi ini adalah 777 observasi. Kami menggunakan regresi untuk melakukan analisis utama dan Generalized Method of Moments (GMM) untuk menguji isu endogenitas (endogeneity). Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran dewan berasosiasi secara negatif dan signifikan terhadap biaya hutang, tetapi jumlah dewan wanita dan dewan independen tidak berhubungan dengan biaya hutang. Hasil pengujian ini tetap konsisten setelah dilakukan pengujian isu endogenitas.*

**Kata Kunci:** *biaya hutang; dewan komisaris independen; keberagaman gender; ukuran dewan*

### 1 INTRODUCTION

In this paper, we explore the association between board characteristics and cost of debt in Indonesia listing companies during 2016-2017. The board mechanism is one of the crucial pillars in corporate governance that has the role in overseeing, advising top management, and protecting shareholder's interests (Johl, Kaur, & Cooper, 2015). The presence of the board can improve the value of the firm in

the long run and lower cost of having credits. Some characteristics of board are negatively associated with cost of debt. Florackis (2008) argues that companies with large board size can improve company's effectiveness. It argues that firms with larger board size have more external information that help them to obtain funds with lower interest costs (Lehn, Patro, & Zhao, 2009). Several empirical studies show that board size affects the cost of debt. For instance, Pandey, Biswas, Ali, & Mansi (2019) find board size is negatively associated with the cost of debt, meaning that more members of the board resulting lower the cost of debt. Similarly, Shuto & Kitagawa (2011) show that firms with large board size reduces cost of debt. In addition to board characteristics, the presence of independent boards as one of the features of corporate governance serves to balance the process of decision making, particularly in protecting minority shareholders and other stakeholders (Juniarti & Sentosa, 2010). They are expected to provide better supervision and to lower the cost of debt (Marrakchi Chtourou, Bedard, & Courteau, 2001). Usman, Farooq, Zhang, Makki, & Khan (2019), for example, find that independent board of commissioners lower cost of debt in China. Another board characteristic is the proportion of women who serve as board members. Many countries across the world promote the role and the effectiveness of female directors as a central issue in corporate governance (Sila, Gonzalez, & Hagedorff, 2016). For instance, the Prime Minister of Japan has set a goal to initiate "Shining women" or known as "Womenomics" (Abe, 2018). The Japanese State Government expects that the number of women in top manager positions will increase 30% by 2020 (Gelb, 2011). Grant Thornton International (2018) reports that the percentage of the companies in the world that have better performance after employing at least one woman as a senior manager has increased from 66% to 75%. Städtler (2016) shows a negative relation between gender equality in the board of directors and the cost of debt in one-tier board system.<sup>1</sup> Similarly, Usman et al. (2019) argue that female directors eliminate information asymmetry between management stakeholders, management's opportunistic behavior, and the probability of default on loans and cost of debt based on creditor perceptions. Further, Usman et al. (2019) find that creditors charge 4 percent less to debtors who have at least one woman as board member in single board context.

Our study is different from prior literature in several ways. First, our study uses Indonesian context to examine the board characteristics and cost of debt. It is still not clear whether the presence of corporate governance system works well in emerging countries, such as Indonesia where weak law enforcement can reduce the application of corporate governance system. Our study shows evidence which supports the implementation of corporate governance in emerging countries. Second, we use GMM (Generalized Method of Moments) to address endogeneity problem. The issue of corporate governance research is the possibility of endogenously determined. Consequently, the observed relationship between board characteristics and cost of debt may be spurious. By using GMM, the result of our study is more reliable than prior studies to justify the results.

As stated earlier, the objective of this study is to identify whether board characteristics (size, independence, and gender) affect the cost of debt. The results of this paper are expected to contribute to the literature, especially in the relation between board characteristics and the cost of debt in the Indonesian dual board context. In addition, the findings contribute to the policy makers and practitioners by providing additional information to develop governance practices and the importance of governance in reducing the cost of debt.

Agency theory explains the relationship between one party, called agent (management who works on behalf of principal) and principal (owner) as another party (Jensen & Meckling, 1976). This relationship will cause a conflict which called as agency conflict. This theory assumes that management can expand their own welfare by reducing agency costs arising from monitoring and administering contracts (Young, Peng, Ahlstrom, Bruton, & Jiang, 2008). Based on this assumption, agency theory argues that the different objectives between principal (shareholders) and agent (management) can cause conflict because managers tend to pursue their personal interests instead of maximizing the welfare of shareholders. This is called agency conflict type 1. However, in emerging market (such as Indonesia) where ownership structure is concentrated, the conflict is between majority and minority shareholders often called as agency conflict type 2 (Young et al., 2008).

---

<sup>1</sup>Board of director in one-tier board is responsible for monitoring and supervising functions. In the paper, we use board of director who is responsible for day-to-day operation and board of commissioner who is responsible for monitoring and supervising board of director in the two-tier board context.

Corporate governance system is a tool to minimize this agency conflict (either type 1 or type 2) through board's expertise and their monitoring and supervision functions. The presence of the board in the governance mechanism is important to improve monitoring and supervision functions of corporate management. An effective board monitoring can reduce fund misallocation, thereby increasing shareholder value. For instance, prior studies find that the size of the board affects their monitoring function. As a result, firms with larger size of board member will have more resources or will have more credit access (e.g. Lorca, Sánchez-Ballesta, & García-Meca, 2011). In addition, Adams & Ferreira (2009) show that female boards perform better monitoring functions. Further, the presence of independent directors can also increase transparency and monitoring functions (Terjesen, Couto, & Francisco, 2016). Thus, board characteristics (size, independent, and gender) can reduce agency conflict by increasing their monitoring and supervising functions.

Further, Resource Dependency Theory (Pfeffer & Salancik, 1978) and Stakeholder Theory (Freeman, 2010) argue that the presence of good governance can have a positive influence on firm value. Resource Dependency Theory explains that the board of commissioners and the board of directors could protect companies from business uncertainties. Individually, members of the board of directors and the board of commissioners with different backgrounds will bring important resources for the company (Siciliano, 1996). Additionally, Stakeholder Theory describes that companies operate not only for their own interests, but for the benefits of stakeholders (Handoko & Malang, 2014). Thus, the existence of a company is strongly affected by stakeholder supports. Freeman (2010) assert that companies should maintain its relationship with stakeholders by accommodating their interests, especially stakeholders who have power to bring the resources used from outside, such as professional employees, market for the company's products and others. The implementation of good governance system can provide benefits to all stakeholders so that it is expected to enhance the value of the company. This will reduce risks and increase trust in the perspective of creditors, consequently creditors provide lower debt costs to the company (Wibowo & Nugrahanti, 2013). Under both theories, board characteristics (size, independent, and gender) can improve firm value as reflected in lower cost of debt.

In line with the theories, empirical studies show that board size is negatively related to cost of debt (Pandey et al., 2019). Then, Usman et al. (2019) show a negative association between independent board and cost of debt. When company has independent board of commissioners who have responsible for monitoring corporate management, the integrity of the financial statement and disclosures are increasing. This will support creditors to reduce cost of debt of the company because the risk and the uncertainty of the company are low. Similarly, the presence of female board might reduce company's risk and lower cost of debt (Usman et al., 2019). This is because female board members are more independent and more selective in taking risks (Abbott, Parker, & Presley, 2012). Most of these studies using developed countries and one-tier board system. As far as we understand, limited studies on the association between board characteristics and cost of debt in emerging markets with two-tier board system.

Based on the theoretical frameworks and prior studies, the following hypotheses are proposed.

H1a: The board size is associated with the cost of debt.

H1b: The independent board of commissioner is associated with the cost of debt.

H1c: The percentage of female board is associated with the cost of debt.

## 2 METHOD

The sample of this paper is all listed firms on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2017. We exclude financial services companies in our sample as they are under different regulations. All corporate governance data is manually collected, while financial data is obtained from Data stream. After deleting observation with missing data, our final sample is 777 firm-year observations. We winsorise the continuous variables at the 2nd and 98th percentiles, except for the dummy variables. The detail of sample selection is reported in Table 1.

Table 1. Description of the sample

Calendar year	2016	2017	Total
Number of listed companies	539	555	1.094
Number of firms from financial industry	105	121	226
Number of firms with missing data	59	32	91
Number of firms in the sample	375	402	777

Source: Processed research data

To test the effect of board characteristics and cost of debt, we estimate the following baseline empirical model.

$$COD = a + \beta_1 LNBOD + \beta_2 INDSB + \beta_3 FEMPCT + \beta_4 LNAGE + \beta_5 INCOV + \beta_6 GROWTH\_SALES + \beta_7 LNSL + \beta_8 LEV + e$$

The dependent variable is cost of debt (COD) and independent variable is board characteristics measured by three variables: board size (LNBOD), the independent board of commissioners (INDSB), and the percentage of women in the board (FEMPCT). To test the effect of board characteristics on the cost of debt, we control firm age (LNAGE), interest coverage (INCOV), growth sales (GROWTH\_SALES), firm size (LNSL), and leverage (LEV). All control variables are selected because they are consistent with prior research. Firm age indicates how long the company is operating (Utami & Prastiti, 2011). Age of the company is expected to have a negative effect on cost of debt. Companies which have stay longer in IDX should be able to maintain its existence and demonstrate its competitive ability (Isditanadevi & Puspaningsih, 2014). In addition, interest coverage is also expected to be negative. According to Bliss & Gul (2012), companies with higher interest coverage will have better firm value as they are capable to pay interest expenses and profitable. Company size and growth are expected to have a negative effect on the cost of debt (Soesetio, 2008). We also expect that cost of debt is positively associated with leverage (Jung, Herbohn, & Clarkson, 2018). Variable definitions are reported in Table 2.

Table 2. Definition of variables

Variable	Definition
COD	the cost of debt measured by interest expense divided by average total debt (Fama & French, 1997; Fu, Kraft, & Zhang, 2012)
LNBOD	the natural log of number of directors on the board (Fama & French, 1997; Fu et al., 2012)
INDSB	the number of independent directors divided by board size (Fama & French, 1997; Fu et al., 2012)
FEMPCT	the percentage of number of women in the board divided by board size (Fama & French, 1997; Fu et al., 2012)
Control variables	
LNAGE	the current year – the year when company first listing on the Indonesia Stock Exchange (Bliss & Gul, 2012)
INCOV	the earning interest before tax divided by interest expense (Bliss & Gul, 2012)
LNSL	the natural log of number of total sales (Terjesen et al., 2016)
GROWTH_SALES	(Sales year t – sales year t-1) divided by sales year t-1 (Bliss & Gul, 2012)
LEV	The firm total liabilities divided by total assets (Fama & French, 1997; Fu et al., 2012)

Source: Literature reviews

3 RESULTS AND DISCUSSIONS

Table 3 reports descriptive statistics for all variables in the models. It reports mean, minimum and maximum values, and deviation standards. The mean of COD as a dependent variable is 0.037 with a range of 0 to 0.35. These values are consistent with prior studies (e.g. Pandey et al., 2019). In line with previous studies (e.g. Pandey et al., 2019), the means for independent variables (LNBOD; INDSB; and FEMPCT) are 2.099; 0.396; and 0.128, respectively. These statistical data show that the presence of independent commissioner boards and female boards are still nominal. Most companies do not really value the presence of independent commissioner boards and female boards in applying good corporate governance system. They have independent commissioners and female boards to meet the minimum requirement from the government.

Table 3. Descriptive statistics

Variable	Observation	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
COD	777	0	0.355	0.037	0.031
LNBOD	777	1.386	3.135	2.099	0.353
INDSB	777	0	1	0.396	0.120
FEMPCT	777	0	0.6	0.128	0.124
LNAGE	777	0	3.638	2.505	0.841
INCOV	777	-131.75	459.012	19.460	82.251
GROWTH_SALES	777	-16.945	131.133	0.605	5.752
LNSL	777	18.411	32.959	27.608	2.268
LEV	777	-1.027	3.39477	0.462	0.717

Notes: The table presents the summary statistics of the main variables. The sample includes 777 firm-year observations for the period 2016-2017. All variables are based on calendar year. Variable definitions: COD is the Cost of Debt that measured by interest expense divided by average total debt. LNBOD is the natural log of number of directors on the board. INDSB is the number of independent directors divided by board size. FEMPCT is the percentage of number of women in the board divided by board size. LNAGE is the current year – the year when company first listing on the Indonesia Stock Exchange. INCOV is the earning interest before tax divided by interest expense. GROWTH \_ SALES is (Sales year t – sales year t-1) divided by sales year t-1. LNSL is the natural logarithm of total sales. LEV is total long-term debt divided by the total assets.

Source: Processed research data

Table 4 shows the correlation test using Pearson product of moments. The biggest correlation occurs between LNBOD and LNSL with a value of 0.553 which means that the relationship between LNBOD and LNSL is quite strong and in the same direction (the higher the LNBOD, the higher the LNSL). The correlation between INCOV and COD is 0.244, which means that the relationship between INCOV and COD is weak but certain and in the opposite direction (the higher the INCOV, the lower the COD). The correlation between LEV and COD is 0.204, which means that the relationship is very low and in the same direction (the higher the LEV, the lower the COD).

Table 4. Correlation matrix

	COD	LNBOD	INDSB	FEMPCT	LNAGE	INCOV	GROWTH _SALES	LNSL	LEV
COD	1.000								
LNBOD	-0.146*	1.000							
INDSB	0.064***	-0.063*	1.000						
FEMPCT	0.017**	-0.150*	0.062***	1.000					
LNAGE	-0.156*	0.083***	-0.016*	-0.141*	1.000				
INCOV	-0.244*	0.145***	-0.042*	-0.055*	-0.014*	1.000			
GROWTH _SALES	-0.010*	-0.086*	-0.100*	-0.036*	-0.047*	-0.054*	1.000		
LNSL	-0.042*	0.553	-0.023*	-0.099*	0.130***	0.129***	-0.079*	1.000	
LEV	0.204	0.083***	0.061***	-0.024*	-0.038*	-0.072*	-0.008*	0.133***	1.000



Notes: The table reports the pairwise Pearson correlation matrix for the full sample (777 firm-year observations). Please see Table 2 for definitions of variables. \*, \*\*, \*\*\* indicate two-sided significance at the 1%, 5%, and 10% levels, respectively.

Source: Processed research data

Table 5 provides the regression result on the association between board characteristics and cost of debt. Models I in Table 5 shows that board size has a relationship with debt costs at the one percent level (coefficient = -0.013; t = -3.67). This result is consistent with hypothesis 1a. Large board (LNBOD) will benefit the company because they have wider network that will link company with external parties and improve firm value. This will increase the creditor’s confidence to provide lower debt costs. Model II in Table 5 shows that Independent commissioners do not have effect on debt costs (coefficient = 0.008; t = 0.94). Hypothesis 1b which states that ‘independent commissioners have an effect on debt costs’ is not supported. This is consistent with Stepanova & Kopyrina (2019) in the context of BRIC countries (Brazil, Rusia, India, and China). The possible reason for this result is because the presence of an independent commissioner (INDSB) is simply to comply with government’s regulations, without considering the effectiveness of independent boards and the complexity of a company. Model III in Table 5 reports that the percentage of women in board members (FEMPCT) does not have a significant relationship with cost of debt (coefficient = -0.009; t = -1.03). This result indicates that hypothesis 1c is not supported. It is possible due to the nominal role of female board in Indonesia. The presence of female boards is simply because of the pressure of social activists who encourage companies to have female on their board composition. It is a form of appreciation for women’s emancipation and this leads to less experienced female boards in a company. As a result, the company does not properly consider the qualifications of female placed on the board. In our sample for instance, there are 280 firm-year observations out of 777 that do not have women on their board. Thus, the number of women on the board is not significant and they are less competent.

Table 5. Board characteristics and cost of debt – OLS regression

Variable	Model I	Model II	Model III
LNBOD	-0.013*** (-3.67)	-0.013*** (-3.61)	-0.014*** (-3.77)
INDSB		0.008 (0.94)	
FEMPCT			-0.009 (-1.03)
LNAGE	-0.005*** (-4.16)	-0.005*** (-4.15)	-0.006*** (-4.27)
INCOV	-0.000*** (-6.40)	-0.000*** (-6.37)	-0.000*** (-6.45)
GROWTH- SALES	-0.000 (-1.11)	-0.000 (-1.01)	-0.000 (-1.18)
LNSL	0.001 (1.61)	0.001 (1.60)	0.001 (1.61)
LEV	0.008*** (5.09)	0.008*** (5.02)	0.008*** (5.07)
INTERCEPT	0.052*** (03.93)	0.049*** (3.52)	0.055*** (4.06)
<i>Year and Industry</i>	Included	Included	Included
N	777	777	777
Prob F-Stat	0.000	0.000	0.000
R <sup>2</sup>	0.142	0.143	0.143
Adj-R <sup>2</sup>	0.131	0.131	0.131
Average VIF	1.49	1.49	1.51

Notes: The table reports OLS coefficient estimates and dummy variables are included in the regression to control for year and industry differences. However, the results are not provided due to

space constraints. All definitions of variables are listed in Table 2. \*, \*\*, \*\*\* indicate two-sided significance at the 1%, 5%, and 10% levels, respectively.

Source: Processed research data

Overall, we find that firms with larger board size as one of board characteristics can minimize cost of debt. It means that the presence of boards is effective to obtain more external resources, such as debt with low interest rate. The boards use their external networks and professional competencies to affect the credit decision. Consequently, the creditors have a great confident to provide an easy credit access with lower interest rate for the company with more board members. In a similar vein, agency theory argues that good corporate governance is a vehicle to reduce agency conflict between agent (management) and principal (shareholders). Firms with more board members will have better monitoring function and capability to run the business. As a result, it will reduce the agency conflict and help company to get credit access with low interest rate.

However, other board characteristics (independent board commissioners and female boards) are not associated with cost of debt. As mentioned earlier, it is possible that the role of independent commissioner and female boards are not significant in the context of emerging countries, such as Indonesia. Many listed companies do not really care about the roles of independent boards. They just comply with the minimum requirements from the government. Also, it is quite similar with the presence of female as board members in Indonesia. It is possible that company recruits female boards due to social activist’s pressure, instead of their expertise.

Table 6. Board characteristics and cost of debt-GMM

Variable	Model I	Model II	Model III
LNBOD	-0.014*** (-3.96)	-0.013*** (-3.65)	-0.014*** (-3.72)
INDSB		0.008 (0.94)	
FEMPCT			-0.007 (-0.85)
LNAGE	-0.005*** (-3.49)	-0.005*** (-3.62)	-0.006*** (-3.80)
INCOV	-0.000*** (-10.50)	-0.000*** (-10.17)	-0.000*** (-10.10)
GROWTH- SALES	-0.000 (-0.71)	-0.000 (-0.88)	-0.000 (-1.02)
LNSL	0.001 (1.44)	0.001 (1.56)	0.001 (1.56)
LEV	0.008*** (5.38)	0.008*** (5.20)	0.008*** (5.26)

Notes: The table reports GMM coefficient estimates and dummy variables are included in the regression to control for year and industry differences. However, the results are not provided due to space constraints. All definitions of variables are listed in Table 2. \*, \*\*, \*\*\* indicate two-sided significance at the 1%, 5%, and 10% levels, respectively.

Source: Processed research data

Table 6 reports the sensitivity test to address endogeneity problem. It might possible that board characteristics affect cost of debt or vice versa. We use the General Method of Moment (GMM) to address this issue. Additionally, the GMM method is a useful tool when heteroscedasticity is presence. The condition of heteroscedasticity is not biased in the estimation model, meaning that even though population data shows a pattern of heteroscedasticity. After conducting GMM, the results of the three models are remaining similar.

#### 4 CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

Agency, Resources Dependency, and Stakeholder Theories suggest that corporate governance mechanism is an effective tool to reduce conflicts between principal and agent, to benefit stakeholders, and to adjust with changing external environment. The effectiveness of the board is one of the keys to implement good corporate governance. When board members conduct monitoring and supervising functions properly, it will increase firm's value and lower cost of capital. In the perspective of investors and creditors, firm with better monitoring will gain more trust compared to firms with poor monitoring. In addition, board's expertise and experiences can be a vehicle to add more value for the company as suggested by resource dependency theory. Board members will bring more external networks into the company. Consequently, the presence of board member will help company to obtain credit access with low interest rate.

This paper examines the association between characteristics of the boards (size, independence, and female) and cost of debt in Indonesia where the law enforcement is low. Based on 777 firm-year observation, it is found that board size is negatively significantly associated with the cost of debt. This concludes that the presence of board members is an effective way to reduce agency conflicts between agent and principal. Also, they use their networks, expertise, and experiences to bring resources for the company, especially in helping to get credit access with low interest rate. However, independent board of commissioners and female boards are not associated with the cost of debt. This is possibly because the presence of an independent board commissioner and female boards are only to fulfill government's requirements or social pressure. These results are also consistent after dealing with endogeneity problem by using GMM. However, the results of this study must be interpreted under several limitations. Firstly, we exclude financial industry from our sample because they are under different regulations. Future research could address the same issue for financial services companies. Secondly, the estimation of this model using quantitative method without any qualitative confirmation. Qualitative or mixed method to explore the effectiveness of board independence and the presence of female boards is needed for future research.

#### 5 REFERENCES

- Abbott, L.J., Parker, S., & Presley, T.J. (2012). Female board presence and the likelihood of financial restatement. *Accounting Horizons*, 26(4), 607-629
- Abe, S. (2018, 20 September). *Why Japan's Women Problem is so Hard to Fix*. Accessed from <https://www.bloomberg.com/news/videos/2018-09-19/why-japan-s-women-problem-is-so-hard-to-fix-video>
- Adams, R.B. & Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance. *Journal of Financial Economics*, 94(2), 291-309
- Bliss, M.A. & Gul, F.A. (2012). Political connection and cost of debt: Some Malaysian evidence. *Journal of Banking & Finance*, 36(5), 1520-1527
- Fama, E.F. & French, K.R. (1997). Industry costs of equity. *Journal of Financial Economics*, 43(2), 153-193
- Florackis, C. (2008). Agency costs and corporate governance mechanisms: Evidence for UK firms. *International Journal of Managerial Finance*
- Freeman, R.E. (2010). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*: Cambridge University Press
- Fu, R., Kraft, A., & Zhang, H. (2012). Financial reporting frequency, information asymmetry, and the cost of equity. *Journal of accounting and economics*, 54(2), 132-149
- Gelb, J. (2011). *Gender Equity in Japan and the United States*. Accessed from <https://ecpr.eu/Filestore/PaperProposal/2f952b8e63b4-4a1c-85bc-9601d7524fda.pdf>
- Grant Thornton International (2018). More businesses have women in senior leadership roles globally. Accessed from <https://www.grantthornton.co.uk/news-centre/women-in-business-report-2018/>
- Handoko, Y. & Malang, D.S.A. (2014). Implementasi social and environmental disclosure dalam perspektif teoritis. *Jurnal JIBEKA*, 8(2)

- Isditanadevi, N. & Puspaningsih, A. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan umur listing terhadap kualitas implementasi good corporate governance. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 5(2), 174-182
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360
- Johl, S.K., Kaur, S., & Cooper, B.J. (2015). Board characteristics and firm performance: Evidence from Malaysian public listed firms. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(2), 239-243
- Jung, J., Herbohn, K., & Clarkson, P. (2018). Carbon risk, carbon risk awareness, and the cost of debt financing. *Journal of Business Ethics*, 150(4), 1151-1171
- Juniarti, J. & Sentosa, A.A. (2010). Pengaruh good corporate governance dan voluntary disclosure terhadap biaya hutang (costs of debt). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 88-100
- Lehn, K.M., Patro, S., & Zhao, M. (2009). Determinants of the size and composition of US corporate boards: 1935-2000. *Financial Management*, 38(4), 747-780
- Lorca, C., Sánchez-Ballesta, J.P., & García-Meca, E. (2011). Board effectiveness and cost of debt. *Journal of Business Ethics*, 100(4), 613-631
- Marrakchi Chtourou, S., Bedard, J., & Courteau, L. (2001). Corporate governance and earnings management. *Corporate Governance and Earnings Management (April 21, 2001)*
- Pandey, R., Biswas, P.K., Ali, M.J., & Mansi, M. (2019). Female directors on the board and cost of debt: evidence from Australia. *Accounting & Finance*
- Pfeffer, J. & Salancik, G. (1978). *The External Control of Organizations: A Resource Dependence Perspective*. University of Illinois at Urbana-Champaign's Academy for Entrepreneurial Leadership Historical Research Reference in Entrepreneurship. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=1496213>
- Shuto, A. & Kitagawa, N. (2011). The effect of managerial ownership on the cost of debt: Evidence from Japan. *Journal of Accounting, Auditing, & Finance*, 26(3), 590-620
- Siciliano, J.I. (1996). The relationship of board member diversity to organizational performance. *Journal of Business Ethics*, 15(12), 1313-1320
- Sila, V., Gonzalez, A., & Hagendorff, J. (2016). Women on board: Does boardroom gender diversity affect firm risk? *Journal of Corporate Finance*, 36, 26-53
- Soesetio, Y. (2008). Kepemilikan manajerial dan institusional, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(3), 384-398
- Städtler, L. (2016). *The Effect of Gender Diversification in the Board on a Firm's Cost of Capital*. Thesis. Uppsala University, Disciplinary Domain of Humanities and Social Sciences, Faculty of Social Sciences, Department of Business Studies
- Stepanova, A. & Kopyrina, O. (2019). The influence of ownership structure and board independence on the cost of debt in BRIC countries. *Higher School of Economics Research Paper No. WP BRP*, 74
- Terjesen, S., Couto, E.B., & Francisco, P.M. (2016). Does the presence of independent and female directors impact firm performance? A multi-country study of board diversity. *Journal of Management & Governance*, 20(3), 447-483
- Usman, M., Farooq, M.U., Zhang, J., Makki, M.A.M., & Khan, M.K. (2019). Female directors and the cost of debt: does gender diversity in the boardroom matter to lenders? *Managerial Auditing Journal*, 34(4), 374-392
- Utami, S. & Prastiti, S.D. (2011). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap social disclosure. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(1), 63-69
- Wibowo, P.F. & Nugrahanti, Y.W. (2013). Mekanisme corporate governance terhadap biaya hutang. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 11(1), 93-105
- Young, M.N., Peng, M.W., Ahlstrom, D., Bruton, G.D., & Jiang, Y. (2008). Corporate governance in emerging economies: A review of the principal-principal perspective. *Journal of Management Studies*, 45(1), 196-220

